

Mahasiswa Betawi: Tindakan Dinar Candy Tidak Sesuai Kultur Dan Budaya Betawi

Tomi E - JAKPUS.INDONESIASATU.CO.ID

Aug 7, 2021 - 18:29



Dinar Candy lagi pakai bikini di daerah Jakarta Selatan

Jakarta - Ketua Bidang Kepemudaan Serikat Mahasiswa Betawi Indonesia (SERAMBI) Faisal Ramadhan kecewa atas kinerja Polres Jakarta Selatan yang tidak melakukan penahanan terhadap Dinar Candy walaupun sudah ditetapkan Tersangka.

"Saya kecewa Artis Dinar Candy tidak ditahan, semestinya kepolisian melakukan penahanan kepadanya setelah ditetapkan tersangka," Ujar Faisal Ramadhan kepada Wartawan di Jakarta (6/8/2021).

Dirinya mengatakan lagi-lagi kita dipertontonkan penegakan hukum yang tidak adil. Ternyata penegakan hukum masih jauh dari yang diharapkan.

"Lagi-lagi saya melihat penegakan hukum yang masih diterapkan tidak adil, masih jauh yang diharapkan," Ujar Faisal Ramadhan.

Lebih lanjut Faisal Ramadhan heran Kepolisian tidak menahan artis tersebut padahal perbuatannya melampaui batas asusila. Dirinya khawatir tidak ditahannya Dinar Candy justru tidak menciptakan efek yang baik di masyarakat..

"Saya heran dia tidak ditahan padahal perbuatannya melampaui batas dan melanggar asusila, ini tidak menciptakan efek yang baik di masyarakat, adakah efek jera bagi yang menonton agar tidak mencontoh?," Ujar Faisal.

Pria yang disapa Faisal ini menjelaskan sepanjang sejarah Artis yang melakukan tindakan asusila dilakukan penahanan semestinya kepolisian mengedepankan asas persamaan dimata hukum.

"Artis-artis lain yang melakukan asusila, kita telah tahu semua sepanjang sejarah dilakukan penahanan, kenapa dia tidak ditahan? Harusnya tegakkan asas persamaan dimata hukum dong," Tegak Faisal Ramadhan.

Faisal pun menjelaskan bahwa tindakan Dinar Candy tidak sesuai dengan kultur dan budaya di Jakarta.

"Ini bukan Bali, ini Jakarta, kulturnya beda, budayanya beda. Kalau mau begitu, ke Bali sana, bukan di Jakarta. Harus dihormati dong kultur di Jakarta," Tegak Faisal.